



HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BACA DENGAN HASIL BELAJAR IPS

Rizki Dwi Haryono[✉], Ali Sunarso

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima
Oktober 2019
Disetujui
November 2019
Dipublikasikan
Desember 2019

Keywords:
learning outcomes;
reading interest; learning
motivation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS, minat baca dengan hasil belajar IPS, dan motivasi belajar dan minat baca dengan hasil belajar IPS. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 121 siswa yang diambil menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS dengan perolehan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,746 > 0,1786$), ada hubungan antara minat baca dengan hasil belajar IPS dengan perolehan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,763 > 0,1786$), serta ada hubungan antara motivasi belajar dan minat baca dengan hasil belajar IPS dengan perolehan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,799 > 0,1786$) dan F hitung sebesar 104,382. Kontribusi tingkat motivasi belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 55,7%, minat baca dengan hasil belajar IPS sebesar 58,2%, serta motivasi belajar dan minat baca dengan hasil belajar IPS sebesar 63,9%. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan minat baca dengan hasil belajar IPS.

Abstract

This study aims to determine the correlation between learning motivation with social studies learning outcomes, reading interest with social studies learning outcomes, and learning motivation and reading interest with social studies learning outcomes. The subjects of this study were fifth grade students at Primary School Cluster Dewi Sartika, Bergas District, Semarang Regency. The sample in this study amounted to 121 students taken using cluster random sampling techniques. Data collection techniques using questionnaires, interviews, and documentation. The results of data analysis showed that there was a correlation between learning motivation and social studies learning outcomes with the acquisition of $r_{count} > r_{table}$ ($0.746 > 0.1786$), there was a correlation between reading interest and social studies learning outcomes with the acquisition of $r_{count} > r_{table}$ ($0.763 > 0.1786$), and there was the correlation between learning motivation and reading interest with social studies learning outcomes with the acquisition of $r_{count} > r_{table}$ ($0.799 > 0.1786$) and F count of 104.382. The contribution of learning motivation level with Social Studies learning outcomes was 55.7%, reading interest with Social Studies learning outcomes was 58.2%, and learning motivation and reading interest with Social Studies learning outcomes were 63.9%. The conclusion from this study there was correlation between learning motivation and reading interest with social studies learning outcomes

© 2019 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Bergas, Kabupaten Semarang, 50552
E-mail: dwiharyono00@gmail.com

ISSN 2252-6366

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam membangun sebuah negara, salah satu tujuan nasional Pemerintahan Negara Indonesia sendiri yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam Pembukaan UUD Republik Indonesia alinea ke-4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pasal 2 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan di Indonesia sendiri sudah menerapkan Kurikulum 2013.

Berdasarkan Permendikbud 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yaitu: (1) berpusat pada peserta didik; (2) mengembangkan kreativitas peserta didik; (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang; (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika; (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan

Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Susanto (2013:137) berpendapat bahwa IPS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Menurut Sardiman (2012: 75) mengatakan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal pemenuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Sardiman (2012: 75) mengatakan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal pemenuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Hilgard (dalam Slameto, 2013: 57) minat adalah kecenderungan untuk menaruh perhatian dan menikmati beberapa kegiatan. Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lain, dan dapat juga dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Sedangkan menurut Purwanto (2016:54) menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perilaku peserta didik yang berubah setelah mengikuti proses

pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

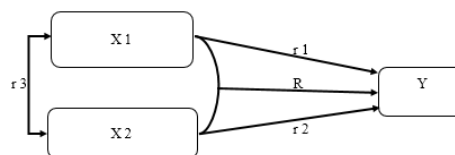
Penelitian oleh Konstantinus Dua Dhiu' tahun 2017 dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus VI Kecamatan Golewa Selatan Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD di Kecamatan Golewa Selatan. Dengan demikian maka dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, siswa akan terdorong untuk berusaha mencapai sasaran dan tujuannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru kelas V di SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Bergas dapat ditemukan permasalahan sebagai berikut: (1) Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS kelas V SD Gugus Dewi Sartika Bergas? (2) Apakah terdapat hubungan minat baca dengan hasil belajar IPS kelas V SD Gugus Dewi Sartika Bergas? (3) Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dan minat baca dengan hasil belajar IPS kelas V SDN Gugus Dewi Sartika Bergas?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan minat baca dengan hasil belajar IPS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan minat baca dengan hasil belajar IPS.

Desain penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian Korelasi

Gambar 1 Desain Penelitian Korelasi

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dengan populasi 151 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 121 siswa dari seluruh populasi yang diambil dengan teknik *Cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara serta dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif, uji prasyarat dan analisis data akhir. Sebelum melakukan perhitungan, data angket skala likert berupa data ordinal ditransformasikan menjadi data interval terlebih dahulu dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas. Sedangkan analisis data akhir menggunakan uji hipotesis yaitu korelasi sederhana, uji korelasi ganda, uji signifikansi, serta koefisien determinasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel* dan SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas dapat dilihat dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai Sig.	Kondisi	Keterangan
X1	0,095	>0,05	Normal
X2	0,200	>0,05	Normal
Y	0,200	>0,05	Normal

Keterangan: Nilai Asymp.Sig (2-Tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Dari data tersebut diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikan pada kolom *Asym.Sig.(2-tailed)* yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka data untuk masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS for windows versi 22* dengan melihat nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity*. Apabila lebih besar dari 0,05 maka terjadi hubungan antara variabel X dengan Y, begitu pula sebaliknya. Hasil uji linieritas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2 Uji Linieritas Variabel X1 dengan Y

Variabel	Nilai Sig.	Alpha	Kesimpulan
X1 dengan Y	0,580	>0,05	Linier
X2 dengan Y	0,659	>0,05	Linier

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara X1 dengan Y serta ada hubungan antara X2 dengan Y.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan linier yang terjadi antar variabel

bebas. Apabila hasil menunjukkan nilai tolerance yang lebih kecil dari 10,0 yaitu serta nilai VIF yang lebih besar dari 0,01. Data hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Model	<i>Collinierity Statistic</i>	
	Tolerance	VIF
<i>Self-efficacy</i>	0,386	2,588
Lingkungan Keluarga	0,386	2,588

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi belajar (X1) dan minat baca (X2) tidak terjadi hubungan multikolinieritas.

Uji Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dengan berbantuan *software SPSS for windows versi 22* yang kemudian dibandingkan dengan r tabel. Untuk r tabel dalam penelitian menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dengan N =119 sehingga diperoleh harga r tabel sebesar 0,1786. Hasil analisis korelasi sederhana untuk variabel X1 dengan Y dan X2 dengan Y dapat digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Uji Korelasi Sederhana X₁ dengan Y

Variabel	Sig(2-Tailed)	Pearson Correlation	Tabel	Ket
X1 dengan Y	0,000	0,746	0,1786	Kuat
X2 dengan Y	0,000	0,763	0,1786	Kuat

Berdasarkan data tersebut, diperoleh r hitung > r tabel. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa H_{a1} yang berbunyi “Ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil

belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Dewi Sartika” diterima dengan tingkat hubungan kuat. Hal ini sejalan dengan penemuan Sri Hardianti Sartika, Dadang Dahlan & Ikaputera Waspada berjudul “Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Melalui Kebiasaan Belajar Siswa” tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu 0,216 atau sebesar 4,66 %. Pengaruh yang relatif kecil namun signifikan yang ditunjukkan dengan perolehan nilai probability yaitu $0,000 < 0,05$ (Phitung $< \alpha$) dan uji t juga menunjukkan $3,608 > 1,967$ (thitung $> t$ tabel). Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, artinya semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa maka hasil belajar siswa akan semakin efektif, begitupun sebaliknya jika motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa menurun maka hasil belajar siswa akan menurun.

Selanjutnya, uji korelasi sederhana antara variabel X2 dengan Y diperoleh r hitung $> r$ tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ha2 yang berbunyi “Ada hubungan antara minat baca dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Dewi Sartika” diterima dengan tingkat hubungan kuat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yu-Je Lee, Chia-Hui Chao & Ching-Yaw Chen dengan judul “The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher’s instructional attitude as the moderator” As for SEM verification, the SEM established in this study has a satisfying goodness-of-fit in terms of the Measurement Model, Structural Model and

the overall structure, hence, a good model fitting.

• Conclusions with regard to the verification of practices at Taiwanese colleges:

- Students’ interest in learning and a teacher’s instructional attitude both have a significant interactive influence on the learning outcomes in Taiwanese colleges;
- Students’ learning hours and a teacher’s instructional attitude both have a significant interactive influence on learning outcomes in Taiwanese college.

Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda menunjukkan adanya hubungan antara X1 dan X2 secara simultan r hitung $> r$ tabel. Hasil korelasi ganda dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5 Uji Korelasi Ganda X1 dan X2 dengan Y

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error
X1 dan X2 dengan Y	0,799	0,639	0,633	6,72362

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Ha3 yang berbunyi “Ada hubungan antara motivasi belajar dan minat baca dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Dewi Sartika” di terima dengan tingkat hubungan kuat. Hasil dari penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, Djatmika, dan As’ari tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Full Day School dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara langsung dan tidak langsung full day school dan gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar dengan mediasi

motivasi belajar. Pengaruh langsung yang terjadi pada full day school dan gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa hasilnya tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Sementara itu, pengaruh full day school dan gerakan literasi sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika siswa memiliki motivasi belajar yang besar dalam dirinya, ia akan mampu mencapai hasil belajar yang maksimal dan begitu juga sebaliknya.

Uji F(signifikasi)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikan antara variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y. Hasil perhitungan uji F secara rinci sebagai berikut.

Tabel 6 Uji F(signifikasi) X1 dan X2 dengan Y

Variabel	df	Mean Square	F	Sig
X1 dan X2 dengan Y	2	4718,785	104,382	.000
	118	45,207		
	120			

Tabel 6 menunjukkan nilai Fhitung sebesar 104,382 dan nilai sig. 0,000. Tabel statistik untuk taraf kesalahan 5%, $df_1 =$ (jumlah variabel –

$1) = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k - 1 = 121 - 2 - 1 = 118$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,07. Nilai Fhitung lebih besar dari F_{tabel} yaitu $104,382 > 3,07$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan tersebut, terdapat hubungan antara motivasi belajar dan minat

baca terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Dewi Sartika Kecamatan Bergas.

Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. hasil Uji Determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Uji determinasi X1, X2 dan Y

Variabel	R	R Square	%
X1 dengan Y	0,746	0,557	55,7%
X2 dengan Y	0,763	0,582	58,2%
X1 dan X2 dengan Y	0,799	0,639	63,9%

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dapat dikatakan bahwa sebanyak 55,7% hasil belajar IPS dipengaruhi oleh motivasi belajar, , penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Riswanto dan Sri Aryani dengan judul “Learning Motivation and Student Achievement: Description Analysis and Relationships Both” The results of research related to learning motivation of students in universities, in the course introduction to Economics in distribution can be explained that out of 97 students who studied 9.28% have fewer categories; 34.02% had a mild category; 31.96 have an superior category, and 27.74% have a very superior category. While on the subject of motivation to learn Indonesian students in distribution can be explained that out of 97 students who studied 8.25% have fewer categories; 43.30% had a mild category; 29.90 have an superior category, and 18.56% have a very superior category. Penelitian lainnya yang dilakukan Ramli Bakar dengan judul “The Effect Of Learning Motivation On Student’s Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra” Based on the results and discussion,

summarized as follows: (1) overall student motivation, either intrinsic or extrinsic Vocational High School in West Sumatra in the category of good, (2) Competence productive learners, such as skills and learning activities in the metal cutting process Vocational High School in West Sumatra are in either category, (3) There is a positive influence motivation to learn the competence of students earning SMK West Sumatra. This means that if the motivation to learn increased, the tendency of students to increase productive competence. The analysis showed the coefficient of determination of 0.115. This means that 11.5 % of variance explained by the variable productive competence motivation to learn, and (4) This means that the new policy of vocational education should be taken by local government to learning process in improving the productive competencies of vocational students in West Sumatera region.

58,2% hasil belajar IPS dipengaruhi oleh minat baca, penelitian ini sejalan dengan Penelitian ini sejalan dengan Muslim AR, Suyono, dan Nuchasanah dengan judul “Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” pada tahun 2017. hasil analisi diketahui minat baca dari 33 responden, adalah sebagai berikut: (1) kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang atau sekitar 9,9%; (2) kategori tinggi sebanyak 8 orang atau sekitar 24,3%; (3) kategori cukup sebanyak 6 orang atau sekitar 18%; katgori kurang sebanyak 10 orang atau sekitar 30,3%; dan kategori sangat kurang sebanyak 6 orang atau sekitar 18,2%. Dengan melihat kecenderungan skor yang diperoleh, dapat dikatakan bahwaminat baca siswa termasuk dalam kategori cukup.

Serta 63,9% hasil belajar IPS dipengaruhi oleh motivasi belajar dan minat baca, penelitian yang dilakukan oleh Arinda Sari tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mojosari”. Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan variabel minat baca dengan motivasi belajar mempunyai pengaruh signifikan pada hasil belajarnya siswa. Berdasarkan nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 0,76 atau 76% variabel minat baca dengan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa, sementara hasil perhitungan selisih dari persentase tersebut dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan serta koefisien determinasi, kontribusi tingkat motivasi belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 55,7%, minat baca dengan hasil belajar IPS sebesar 58,2%, serta motivasi belajar dan minat baca dengan hasil belajar IPS sebesar 63,9%. Maka simpulan penelitian ini yaitu ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS, ada hubungan antara minat baca dengan hasil belajar IPS serta ada hubungan antara motivasi belajar dan minat baca dengan hasil belajar IPS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan moral, spiritual, dan material kepada peneliti. Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd sebagai dosen pembimbing, Dra. Sri Sami Asih, M.Kes sebagai mitra bestari I, Drs.

A Busyairi Harits, M.Ag sebagai mitra bestari II, serta Novi Setyasto,S.Pd, M.Pd sebagai penyunting abstrak bahasa Inggris yang telah memberikan bimbingan dan koreksi pada artikel penelitian ini.

Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Pemerintah RI.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, Ramli. 2014. The Effect of Learning Motivation on Student's Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra. *International Journal of Asian Social Science*. Volume 4(6).
- Dhiu, Konstantinus Dua. 2017. Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus VI Kecamatan Golewa Selatan Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Tunas Bangsa*. Volume 4 (2)
- Lee, Yu-Je. 2017. The Influences of Interest in Learning and Learning Hours on Learning Outcomes of Vocational College Students in Taiwan: Using a Teacher's Instructional Attitude as The Moderator. *Journal of Engineering Education*. Volume 13(1).
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- R, A.Muslim, dkk. 2017. Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. Hal 56-63.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah RI
- _____. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Pemerintah RI.
- _____. 2013. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Pemerintahan RI.
- Riswanto, Ari. 2017. Learning Motivation and Student Achievement: Description Analysis and Relationships Both. *Journal of Counseling and Education*. Vol.2(1).
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sari, Arinda. 2018. Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan*. Volume 6 (3).
- Sartika, Sri Hardianti. 2018. Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Melalui Kebiasaan Belajar Siswa. *Jurnal Manajerial*. Volume 3 (4).
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wahyuni, Pebriani Dwi dkk. 2018. Pengaruh Full Day School dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan*. Volume 3 (5)